

Socialization and Training on Making Shrimp Nuggets as an Innovation for Empowering MSMEs from Community Harvests in Gebang Village, Kalikajang Hamlet

Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Nugget Udang Sebagai Inovasi Pemberdayaan UMKM Hasil Panen Masyarakat di Kelurahan Gebang Dusun Kalikajang

Nyoman Suwarta¹, Puspita Handayani²,
Talitha Destiny Sasmithaningrum³,
Suryatiningsih⁴

198620600205@umsida.ac.id³, 192030100096@umsida.ac.id⁴

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

⁴Program Studi Psikologi

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak. Kelurahan Gebang merupakan kelurahan yang berada di sisi paling timur Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Kelurahan Gebang memiliki 4 Dusun yakni Dusun Gebang, Dadungan, Pucukan dan Kalikajang. Dusun Kalikajang terdiri dari 4 RT dan 120 KK, jumlah penduduknya sekitar 300 jiwa. Mayoritas profesi yang ditekuni oleh masyarakat Dusun Kalikajang yakni sebagai buruh tambak seperti ikan bandeng, mujaer, udang, kepiting, dll. Hasil panen tersebut biasa mereka jual dengan kondisi segar atau mereka olah menjadi pentol atau krupuk untuk dijadikan konsumsi pribadi atau dijual dengan sistem Pre-Order. Tujuan penelitian ini memberikan pengolahan hasil panen perikanan tambak/umkm dan pelatihan pengolahan perikanan hasil panen tambak/umkm. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan partisipatoris. Tim peneliti pengabdian masyarakat KKN-P 27 mencoba memberikan sebuah inovasi baru dari olahan udang untuk dapat diolah menjadi nugget udang dengan cara pembuatannya praktis dan mudah. Dalam pelaksanaannya kami bekerja sama dengan Ibu-Ibu PKK untuk sosialisasi dan pelatihan tata cara pembuatan nugget udang. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat KKN-P 27 yang kami lakukan di Desa Gebang khususnya Dusun Kalikajang, kami dapat menyimpulkan bahwasannya dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan nugget udang dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat untuk menciptakan suatu produk baru.

Kata kunci : inovasi, umkm, pengabdian

Keyword : innovation, SMEs, dedication

Pendahuluan

Di masa Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai ini, tentunya memberikan dampak bagi masyarakat di berbagai bidang tak terkecuali di bidang ekonomi. Banyak masyarakat yang terkena PHK dan kesulitan mendapatkan sebuah pekerjaan. Oleh karena itu, saat ini masyarakat memilih beralih menjadi seorang pengusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini merupakan suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Dalam Anggraeni, Imam, dan Ainul, 2013). Masyarakat dan Pemerintah juga merasa terbantu dengan adanya UMKM karena keberadaannya dapat membantu perekonomian dan menciptakan lapangan pekerjaan mengingat bahwasannya jumlah penduduk di Indonesia ini sangatlah besar. Maka tak heran bilamana keberadaan UMKM ini tidak dapat dihapuskan atau dihilangkan. UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar dalam penyerapan tenaga kerja karena mampu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja. Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Supriyanto dalam Suci (2017) yang menyimpulkan bahwasannya UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia.

Kelurahan Gebang merupakan salah satu kelurahan yang berada di sisi paling timur Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Kelurahan Gebang memiliki 4 Dusun yakni Dusun Gebang, Dadungan, Pucukan dan Kalikajang. Akan tetapi, secara geografis Dusun Kalikajang dan Pucukan merupakan dusun yang terpencil dan jauh dari keramaian kota. Hal tersebut dikarenakan hamparan tambak-tambak mengelilingi dusun tersebut. Selain itu, 2 dusun tersebut juga memiliki medan yang cukup ekstrim untuk dilewati terlebih di musim hujan karena jarak tempuh yang cukup jauh ditambah dengan akses jalan yang tidak bisa dilewati oleh sepeda motor jika orang tersebut belum terbiasa dengan kondisi jalan. Sebenarnya ada 2 akses yang bisa dilewati untuk bisa sampai di dusun tersebut yakni melewati jalur darat dan air. Untuk jalur darat, hanya bisa dilewati oleh sepeda motor atau berjalan kaki kurang lebih sejauh 2 km. Sedangkan, untuk jalur air atau sungai yakni bisa dengan menaiki perahu kurang lebih selama 45 menit. Dusun Kalikajang sendiri terdiri dari 4 RT dan 120 KK yang mana jumlah penduduknya sekitar 300 lebih jiwa.

Mayoritas profesi yang ditekuni oleh masyarakat Dusun Kalikajang yakni sebagai buruh tambak. Kebanyakan dari mereka sudah memiliki perahu sendiri yang akan digunakan untuk mencari ikan di laut, perahu tersebut sudah dilengkapi dengan mesin hasil dari bantuan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo (Dewi, 2017). Mereka biasa memanen hasil tambak seperti : ikan bandeng, ikan mujaer, udang, kepiting, dll. Biasanya, warga hanya menjual hasil panennya dalam bentuk mentah ataupun terkadang mereka mengolahnya menjadi pentol dan kerupuk itupun jika ada seseorang yang memesan atau dijadikan konsumsi pribadi saja. Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan yang ada kami kelompok KKN-P 27 UMSIDA mencoba memberikan solusi untuk membantu masyarakat khususnya warga Dusun Kalikajang di bidang ekonomi yakni dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan pembuatan nugget udang. Tujuannya untuk membantu memajukan perekonomian warga masyarakat Dusun Kalikajang.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh kelompok KKN-P 27 di Desa Gebang yakni dengan menggunakan metode pengabdian masyarakat. Metode ini merupakan suatu pola atau sistem tindakan yang akan dilakukan ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat (Murdjito, dalam Raharja 2021). Raharja (2021) juga menambahkan beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan metode pengabdian masyarakat antara lain : (1) analisis situasi masyarakat, (2) identifikasi masalah, (3) menentukan tujuan kerja, (4) rencana pemecahan masalah, (5) pendekatan sosial, (6) pelaksanaan kegiatan, (7) evaluasi kegiatan dan hasil. Salah satunya yakni program sosialisasi dan pelatihan pembuatan nugget udang khususnya di Dusun Kalikajang. Munculnya inovasi tersebut didukung dengan adanya hasil panen udang yang sedang melimpah di Dusun Kalikajang. Sehingga kami bisa memaksimalkan hasil panen itu menjadi suatu olahan yang belum pernah dibuat di lingkungan setempat. Adapun komposisi yang dibutuhkan dalam pembuatan nugget udang yakni sebagai berikut :

- 1) Udang (1/4 kg)
- 2) Tepung terigu (2 sendok makan)
- 3) Tepung sagu (3 sendk makan)
- 4) Tepung panir (roti) secukupnya
- 5) Telur (2 butir)
- 6) Bawang putih secukupnya
- 7) Bawang merah secukupnya
- 8) Garam secukupnya
- 9) Gula secukupnya
- 10) Merica bubuk secukupnya
- 11) Penyedap rasa secukupnya
- 12) Minyak/margarin

Kemudian, setelah semua bahan-bahan terkumpul untuk cara pengolahannya yakni sebagai berikut :

- 1) Masukkan udang yang telah dikupas ke dalam blender
- 2) Masukkan tepung terigu, tepung sagu, bawang putih, bawang merah, garam, gula, 1 butir telur, garam, gula, merica bubuk, dan penyedap rasa ke dalam blender seara bersamaan
- 3) Tunggu beberapa menit hingga semua bahan tercampur dan halus secara merata
- 4) Siapkan wadah yang sudah diberi minyak atau margarin diseluruh sisinya
- 5) Siapkan panci untuk mengukus sambil menunggu adonan tercampur
- 6) Keluarkan adonan yang sudah di blender ke dalam wadah
- 7) Masukkan adonan ke dalam panci dan tunggu kurang lebih 30 menit
- 8) Angkat dan tiriskan adonan yang sudah matang
- 9) Potong-potong adonan sesuai selera masing-masing
- 10) Masukkan potongan adonan yang sudah matang ke dalam telur

- 11) Masukkan adonan yang sudah dilumuri telur ke dalam tepung terigu
- 12) Masukkan adonan yang sudah dilumuri tepung terigu ke dalam telur lagi
- 13) Masukkan adonan yang sudah dilumuri telur kedua kali ke dalam tepung panir
- 14) Goreng adonan tersebut hingga berwarna kecoklatan
- 15) Angkat dan tiriskan
- 16) Nugget udang siap disajikan

Dalam satu adonan tersebut bisa menghasilkan kurang lebih 30 potong kecil atau 15 potong besar nugget udang. Nugget udang tersebut juga bisa diperjualbelikan dalam bentuk frozen food yang mana pembeli nanti hanya perlu menggoreng jika ingin memakannya sewaktu-waktu. Biaya yang dikeluarkan untuk bahan-bahan diatas kurang lebih sekitar 20-25 ribu, dan bisa dijual seharga 8-12 ribu. Tentunya menjadi hal yang sangat menguntungkan karena olahan tersebut dapat memberikan keuntungan sekitar 23 ribu bahkan lebih untuk sekali adonan.

Hasil dan Pembahasan

Desa Gebang yang berlokasi di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo memiliki 4 dusun yang terdiri dari dusun Gebang, Dadungan, Kalikajang dan Pucukan. Dengan jumlah penduduk kurang lebih 3.000 jiwa, yang mayoritas warganya beragama islam. Memiliki kurang lebih 53 RT. Kelurahan Desa Gebang memiliki jarak 3,9 Km dari Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo serta memakan waktu sekitar 9 Menit. Desa Gebang sendiri dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Bapak Sayudi, S.Hum yang berstatus PNS. adapun organisasi yang ada di desa tersebut seperti : PKK, karang taruna, yasinan, muslimat, dll.

Dusun Kalikajang sendiri terdiri dari 4 RT dan 120 KK yang mana jumlah penduduknya sekitar 300 lebih jiwa. Mayoritas profesi warga di daerah tersebut sebagai buruh tambak yang mana hasil panennya biasa mereka jual dalam kondisi segar. Pasalnya warga kalikajang membudidayakan berbagai macam ikan seperti ikan bandeng, ikan mujair dan udang. Terkadang mereka juga mengolahnya menjadi pentol atau krupuk untuk dijadikan sebagai konsumsi pribadi atau dijual dengan sistem Pre-Order. Oleh karena itu, kami tim pengabdian masyarakat KKN-P 27 memberikan sebuah inovasi baru pengolahan udang yang akan diolah menjadi sebuah nugget. Tujuannya yakni untuk membantu perekonomian warga setempat terlebih di tengah pandemi Covid-19 ini yang belum usai. Nugget tidak jarang menjadi lauk andolan yang praktis dikalangan ibu rumah tangga jaman sekarang. Namun di dusun Kalikajang sendiri belum ada warga yang mencoba membuat atau mengolah udang menjadi nugget. Sehingga produk makanan dapat dikemas dengan praktis dan lebih menarik.

Proses sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat KKN-P 27 bersama Ibu-Ibu PKK berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Respon yang kami dapat juga sangat baik dari Ibu-Ibu PKK sendiri. Mereka sangat antusias dan semangat dalam pelaksanaan program kerja yang kami adakan karena olahan tersebut merupakan suatu hal yang baru bagi mereka. Salah satu warga Kalikajang, mengaku tertarik dengan pelatihan dalam mengolah nugget udang. "Produk olahan ini membuat saya tertarik untuk mencoba, karena ini menjadi inovasi baru. Dan biasanya kami ibu – ibu hanya bisa mengolah menjadi krupuk maupun pentol udang saja," pungkas Siti Ma'rufah.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat KKN-P 27 yang kami lakukan di Desa Gebang khususnya Dusun Kalikajang, kami dapat menyimpulkan bahwasannya dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan nugget udang dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat untuk menciptakan suatu produk baru. Tentunya, peluang tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal jika tidak dikembangkan dan dikerjakan oleh segelintir orang saja. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama dengan beberapa pihak agar tingkat ketercapaiannya semakin tinggi. hal tersebut diterapkan di Dusun Kalikajang dengan mengajak Ibu-Ibu KK yang mana menjadi sasaran atau mitra kami dalam mensukseskan program kerja yang telah dibuat. Tidak hanya itu, Kepala RW di Dusun tersebut juga ikut andil dalam mensukseskan program kerja. Berdasarkan kesimpulan yang sudah disampaikan, kami dapat memberikan saran yakni masyarakat khususnya Ibu-Ibu PKK dapat konsisten membuat nugget udang tersebut agar bisa mengembangkan UMKM yang ada di daerah setempat.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hadjanto, Ainul Hayat. 2013. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang". Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol 1 No 6.
- Suci, Rahmini Yuli. 2017. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Di Indonesia". Jurnal Cano Economos Vol 6 No 1.

Procedia of Sciences and Humanities

Proceedings of the 1st SENARA 2022

- Dewi, Eva Lutfiana. 2017. *“Potret Kehidupan Masyarakat Nelayan di Dusun Pucu’an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo”*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Raharja, Sam’un Jaja, Sari Usih Natari. 2021. *“Pengembangan Usaha UMKM di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan dan Pengelolaan Media Digital”*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 4 No 1.